





8. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan kegiatan bidang akademik.
9. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan kegiatan non akademik .
10. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.
11. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan profesionalitas tenaga kependidikan.
12. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan standart monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan.
13. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan media pembelajaran.
14. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan sarana pendidikan .
15. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan prasarana pendidikan.
16. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan sarana administrasi perkantoran.
17. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan implementasi Management Berbasis Sekolah ( MBS ).
18. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan tertib administrasi sekolah.
19. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan jalinan kerja sama dengan penyandang dana.
20. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan usaha penggalian sumber dana.
21. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler dibidang olah raga.
22. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler dibidang Karya Ilmiah Remaja ( KIR ).







- h. Bertanggung jawab atas keindahan, kerajian, dan ketertiban ruang BK.

#### 4. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan merumuskan variabel penelitian, selanjutnya mengidentifikasi variabel penelitian untuk memilih definisi dan mengenali kontrak psikologis variabel penelitian. Kemudian membuat batasan kawasan tiap-tiap variabel berdasarkan kontrak yang didefinisikan oleh teori yang bersangkutan, pembatasan ini diperjelas dengan menguraikan komponen-komponen atau dimensi-dimensi yang ada dalam atribut yang dimaksud.

Dengan mengenali batasan ukur dan adanya dimensi yang jelas maka instrumen penelitian dapat mengukur secara komprehensif dan relevan, yang pada akhirnya akan menunjukkan validitas isi sebuah instrumen atau alat ukur psikologi. Komponen atau atribut teoritik dari tiap-tiap variabel penelitian kemudian di definisi operasionalkan ke dalam bentuk-bentuk yang lebih konkrit, yaitu dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator.

Selanjutnya komponen-komponen atribut dan indikator-indikator disajikan sebagai bagian dari *blue print* skala psikologi. Dari *blue print* inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan aitem-aitem maka dilakukan pemeriksaan ulang setiap aitem apakah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak di ungkap. Setelah aitem-aitem alat ukur psikologi sudah dianggap siap maka selanjutnya menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian atau populasi ini



Item7	0,026	0,195	Tidak Valid
Item8	0,277	0,195	Valid
Item9	0,440	0,195	Valid
Item10	0,270	0,195	Valid
Item11	0,026	0,195	Tidak Valid
Item12	0,353	0,195	Valid
Item13	0,123	0,195	Tidak Valid
Item14	0,346	0,195	Valid
Item15	0,400	0,195	Valid
Item16	0,403	0,195	Valid
Item17	0,048	0,195	Tidak Valid
Item18	0,293	0,195	Valid
Item19	0,267	0,195	Valid
Item20	0,190	0,195	Tidak Valid
Item21	0,583	0,195	Valid
Item22	0,262	0,195	Valid
Item23	0,155	0,195	Tidak Valid
Item24	0,312	0,195	Valid
Item25	0,241	0,195	Valid
Item26	0,490	0,195	Valid
Item27	0,309	0,195	Valid
Item28	0,392	0,195	Valid
Item29	0,232	0,195	Valid







Dalam tabel diatas dijelaskan bahwa instrument yang digunakan untuk variable persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dan variable *self disclosure* keduanya reliable.

➤ **Uji Normalitas Data**

Untuk mengetahui hasil antara variable persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan variable *self disclosure* dilakukan dengan uji korelasi *Kendall's Tau* yang menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16,5. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel *dependen* (persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling) dan *independen* (*self disclosure*). Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor Sig. yang ada pada hasil penghitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Anwar, 2009:107). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:





berbanding lurus, yang artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling maka semakin tinggi pula tingkat *disclosure* siswa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian ini diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan *self disclosure* siswa, yang mana diperoleh hasil korelasi sebesar 0,267 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Ini menandakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling semakin tinggi tingkat *self disclosure* siswa.

Menurut Devito (1996) faktor-faktor yang mempengaruhi *self disclosure* adalah *receiver relationship* bahwa keterbukaan seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsikan orang atau obyek tempat ia membuka diri. Individu mengungkapkan diri kepada orang lain yang disukai atau dicintai dan sebaliknya individu tidak akan mengungkapkan diri kepada orang lain yang tidak disukai atau tidak dicintai. Hal ini dikarenakan orang yang disukai akan bersikap mendukung dan positif sehingga individu dapat membuka diri.

Menurut Rahmat (1996) mengatakan bahwa persepsi adalah pemahaman mengenai suatu obyek maupun peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsang yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu

yang berarti dan merupakan aktifitas yang *integrated* dalam diri individu (Bimo walgito). setiap persepsi anak didik akan berbeda terhadap objek yang sama. Perbedaan persepsi ini di pengaruhi oleh faktor pribadi. Pribadi seseorang berbeda dari pribadi yang lain, sebagai bukti keunikan manusia, sehingga faktor pribadi ini mengakibatkan perbedaan persepsi terhadap rangsangan yang sama. Misalnya tidak bisa membedakan benda-benda yang berdekatan atau serupa dengan baik, dan kemampuan untuk membedakan-bedakan, mengelompokan, memfokuskan dan sebagainya, disebut sebagai persepsi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa Smp Negeri 2 Babat memiliki tingkat *self disclosure* yang tinggi .Yang mana hal ini bisa dilihat dari hasil uji korelasi antar variable yang menunjukkan hasil 0,267 dan signifikansi 0,000, ini berarti bahwa terdapat hubungan signifikan yang positif antara variable persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling dengan variable *self disclosure*. Demikian pula pada persepsi yang mana semakin tinggi persepsi siswa terhadap karakteristik guru bimbingan dan konseling semakin tinggi *self disclosure* siswa.